

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Letak geografis wilayah Kecamatan Kandangan

Kecamatan Kandangan yang terletak di ibukota Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang berjarak 135 Km dari ibu kota provinsi Kalimantan Selatan. Kecamatan Kandangan merupakan daerah yang sangat strategis dan merupakan kota yang menjadi tulang punggung Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dengan perbatasan sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Angkinang
- b. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Sungai Raya
- c. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Padang Batung
- d. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Simpur dan Kalumpang

Luas Wilayahnya adalah 106,71 Km<sup>2</sup>

##### 2. Topografi

Pada umumnya tanah di wilayah Kecamatan Kandangan dapat dikategorikan jenis tanah kelas II dan digunakan untuk berbagai jenis usaha pertanian tanaman pangan, serta sebagian sebelah wilayah barat tanah rawa yang sepanjang tahunnya selalu digenangi air yang bermanfaat untuk masyarakat bermata pencaharian di sektor perikanan misalnya desa Bangkau

#### TABEL. 1

Luas wilayah dan persentase luas wilayah Kecamatan Kandangan per desa tahun 2014

No	Desa	Luas Wilayah ( Km 2)	Persentase
1	Baluti	5.00	4,69
2	Jambu Hilir	4,80	4,50
3	Tibung Raya	3.00	2,81
4	Amawang Kanan	2,56	2,40
5	Sungai Paring	4.50	4,22
6	Amawang Kiri	4.00	3,75
7	Bariang	2,13	2.00
8	Amawang Kiri Muka	2,13	2.00
9	Kandangan Barat	3.00	2.81
10	Kandangan Kota	2.50	2.34
11	Kandangan Utara	2.50	2.34
12	Gambah Luar Muka	1.92	1.80
13	Gambah Luar	2.17	2.03
14	Gambah Dalam	6.00	5,62
15	Gambah Dalam Barat	4.30	4.03
16	Lungau	10.00	9.37
17	Sungai Kupang	27.10	25,40
18	Bangkau	27.10	25.40
	JUMLAH	106.71	100

Sumber . Kantor Statistik Kandangan

TABEL 2

Banyaknya PNS pada Instansi Tingkat Kecamatan Menurut Pendidikan tahun 2014.

No	Instansi	SD	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi		Jumlah
					Deploma	S.1	
1	Kantor Kecamatan	2	1	12	0	5	20
2	Kel,Kandangan Kota	2	2	10	0	0	14
3	Kel.Kandangan Barat	0	2	11	0	0	13
4	Kel KandanganUtara	1	1	7	0	0	9
5	Kel.Jambu Hilir	0	2	9	1	2	14
6	BPK/ BPP	0	0	4	2	4	10
7	KUA	0	1	4	0	3	8
8	Puskesmas Jambu Hilir	0	0	13	20	6	39
9	Puskesmas .Kandangan	0	0	7	23	9	39
10	Puskesmas Gambah	0	0	15	10	3	28
11	Petugas KB	0	0	3	0	0	3
12	Mantis/ KSK	0	0	1	0	0	1
13	UPT.Diknas Kec.	0	0	3	3	8	14
	Jumlah	5	9	99	59	41	212

Sumber : Kantor Statistik Kec. Kandangan

Pada tabel ini terlihat bahwa sebagian besar Pegawai yang bertugas dilingkup kecamatan Kandangan sebagian besar mereka itu pendidikannya SMA

dan sedikit yang hanya sampai SMP dan lumayan banyak yang melanjutkan sampai sarjana

TABEL 3

Jumlah Lembaga Pendidikan di Kecamatan Kandangan

No	Pendidikan	Prosentasi
1	TK / Raudatul Athfal	39 buah
2	SD /MI	46 buah
2	SMP/ MTs	11 Buah
3	SMA / MA	7 Buah
4	Perguruan Tinggi	1 Buah
	Jumlah	104 Buah

Sumber : Kantor Statistik Kec. Kandangan

TABEL 4

Jumlah penduduk dan rata-rata penduduk per km2 per \desa tahun 2014

No	Desa	Penduduk ( Jiwa )	Rata-rata Jiwa per Km2
1	Baluti	3.364	673
2	Jambu Hilir	4.135	861
3	Tibung Raya	2,679	893
4	Amawang Kanan	1,294	505
5	Sungai Paring	1,325	294
6	Amawang Kiri	1.900	475
7	Bariang	845	397

8	Amawang Kiri Muka	1.808	849
9	Kandangan Barat	4.871	1.624
10	Kandangan Kota	8.382	3.353
11	Kandangan Utara	3.314	1.326
12	Gambah Luar Muka	1.870	974
13	Gambah Luar	1.077	496
14	Gambah Dalam	1.896	316
15	Gambah Dalam Barat	1.243	289
16	Lungau	1.740	174
17	Sungai Kupang	2.790	103
18	Bangkau	1.591	83
	Jumlah	46.124	432

Sumber : Kantor Statistik Kec. Kandangan

TABEL. 5

Banyaknya Keluarga, Rata-rata Jiwa tiap keluarga tahun 2014

No	Desa	Keluarga	Rata-rata Jiwa
1	Baluti	1.042	3
2	Jambu Hilir	1.241	3
3	Tibung Raya	788	3
4	Amawang Kanan	399	3
5	Sungai Paring	402	3
6	Amawang Kiri	568	3
7	Bariang	259	3

8	Amawang Kiri Muka	530	3
9	Kandangan Barat	1,461	3
10	Kandangan Kota	2.504	3
11	Kandangan Utara	1.038	3
12	Gambah Luar Muka	521	4
13	Gambah Luar	337	3
14	Gambah Dalam	588	3
15	Gambah Dalam Barat	376	3
16	Lungau	467	4
17	Sungai Kupang	799	3
18	Bangkau	427	4
	Jumlah	13.749	3

Sumber Kantor Statistik Kec. Kandangan

TABEL 6

Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun 2014.

No	Desa	Laki-Laki	Perempuan
1	Baluti	1.654	1.710
2	Jambu Hilir	2.056	2.079
3	Tibung Raya	1.334	1.345
4	Amawang Kanan	622	687
5	Sungai Paring	638	687
6	Amawang Kiri	954	946
7	Bariang	428	417

8	Amawang Kiri Muka	909	899
9	Kandangan Barat	2.416	2.455
10	Kandangan Kota	4.117	4.265
11	Kandangan Utara	1.614	1.700
12	Gambah Luar Muka	929	941
13	Gambah Luar	523	554
14	Gambah Dalam	931	965
15	Gambah Dalam Barat	610	633
16	Lungau	864	876
17	Sungai Kupang	1.357	1.433
18	Bangkau	809	782
	Jumlah	22.765	23.359

Sumber : Kantor Statistik Kec. Kandangan

TABEL 7

Penduduk Kecamatan Kandangan dirinci Menurut Agama yang di anut tahun.2014

No	Desa	Islam	Kristen	Budha	Hindu	Lainnya
1	Baluti	3.352	12	0	0	0
2	Jambu Hilir	4.131	4	0	0	0
3	Tibung Raya	2.646	27	1	5	0
4	Amawang Kanan	1.294	0	0	0	0
5	Sungai Paring	1.325	0	0	0	0
6	Amawang Kiri	1.900	0	0	0	0

7	Bariang	845	0	0	0	0
8	Amawang Kiri Muka	1.808	0	0	0	0
9	Kandangan Barat	4.838	29	4	0	0
10	Kandangan Kota	8.343	30	7	2	0
11	Kandangan Utara	3.279	27	0	8	0
12	Gambah luar Muka	1.870	0	0	0	0
13	Gambah Luar	1.077	0	0	0	0
14	Gambah Dalam	1.896	0	0	0	0
15	Gambah Dalam Barat	1.243	0	0	0	0
16	Lungau	1.740	0	0	0	0
17	Sungai Kupang	2.790	0	0	0	0
18	Bangkau	1.591	0	0	0	0
	Jumlah	45.968	129	12	15	0

Sumber : Kantor Statistik Kec. Kandangan

#### Sarana Pendidikan dan Ibadah

Sarana pendidikan yang ada dikecamatan Kandangan baik yang formal maupun non formal seperti Taman Kanak-kanak berjumlah 38 buah, SD 44, SLTP 8 dan SLTA 5 itu yang dibawah naungan Dinas pendidikan, sedangkan yang dibawah binaan Kementerian Agama Raudatul Athfal 1 buah, MIN 2 buah, MTsN 3 buah dan MAN 2 buah, Adapun Taman Pendidikan Al Qur'an berjumlah 33 buah. Dan Pesantren 3 buah.

Sedangkan tempat ibadah seperti masjid berjumlah 20 buah dan Langgar / mushalla 123 buah



## B. INTERPRETASI DATA DAN ANALISA DATA.

### 1. INTERPRETASI DATA.

Untuk menginterpretasi data tentang peranan keluarga PNS dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di Kecamatan Kandangan, penulis mengumpulkan dengan kriteria perhitungan sebagai berikut:

#### Kriteria Perhitungan

Dari 0 % s.d < 20 %	= Rendah Sekali atau Tidak Baik
Dari 20 % s.d < 40%	= Rendah atau Kurang Baik
Dari 40 % s.d < 60 %	= Sedang atau Cukup Baik
Dari 60 % s.d < 80 %	= Tinggi atau Baik
Dari 80 % s.d < 100 %	= Tinggi Sekali atau Sangat Baik

### 2. Analisa Data

a. Peranan Orang Tua dalam Pelaksanaan pendidikan Agama Islam ( Shalat Berjama'ah )

1. Perhatian Pendidikan Agama Islam ( Shalat berjama'ah ) kepada Anak.

TABEL 1

Alternatif Jawaban	Frekwensi	Presentasi
Sejak TK	10	15,63 %
Ketika SD	25	39,07 %
Ketika SMP	15	23,43 %
Ketika SLTA	14	21,87 %
Jumlah	64	100 %

Pada tabel ini terlihat bahwa perhatian pendidikan agama Islam kepada anak itu dilakukan sejak TK rendah sekali yaitu hanya 15,63 %, ketika SD ( 39,07 %) SMP ( 23,43 % ) dan SMA ( 21,87 % ) berarti perhatian orang tua Pegawai Negeri Sipil dalam Pendidikan Agama Islam rendah/ kurang baik, Akan tetapi ada perhatian pendidikan agama dimulai ketika SD. Hal ini menyatakan bahwa mereka sangat mementingkan pendidikan agama pada anaknya. Orang tua memperhatikan pendidikan agama pada saat usia SD, Karena menurut penulis perhatian orang tua untuk masalah keagamaan harus diperlukan. Sejak anak mulai menginjak SD, karena pada masa-masa tersebut anak-anak membutuhkan sekali bimbingan agama, dan masa kejiwaannya masih bisa di kendalikan terutama shalat berjama'ah karena pendidikan shalat berjama'ah diperlukan bagi kehidupan manusia sepanjang hidupnya.

## 2.Mengajak Shalat berjama'ah Kepada Anak di masjid / mushalla

TABEL 2

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu	14	21,9, %
Kadang-Kadang	40	62,5, %
Tidak Pernah	10	15,6 %
Jumlah	64	100 %

Dari tabel ini terlihat ( 62 % ) keluarga kadang-kadang mengajak anak ke masjid / mushalla dan ( 14 % ) yang selalu mengajak anak shalat berjama'ah ke masjid atau mushalla. Dan ( 15 % ) yang tidak pernah mengajak. Hal ini menandakan bahwa ternyata kadang-kadang saja mengajak anak untuk

melaksanakan shalat berjemaah di masjid atau mushalla, dengan demikian maka dapat dikategorikan berarti peran orang tua tersebut kurang perhatian dalam mengajak untuk shalat berjama'ah di masjid atau mushalla.

### 3.Sikap Memberikan Contoh Teladan Yang Baik Shalat Berjama'ah Kepada Anak

TABEL 3

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi
Selalu	35	54,69 %
Kadang-kadang	20	31,25 %
Tidak Pernah	9	14,06 %
Jumlah	64	100,00 %

Dari tabel ini terlihat (54,69 %) dari mereka selalu memberikan contoh teladan yang baik pada anak dan (14,06 %) mereka itu yang tidak pernah memberikan contoh teladan yang baik pada anaknya. Dan (31,25 %) dari mereka yang kadang-kadang dalam memberikan contoh teladan yang baik kepada anaknya. Hal itu mengatakan bahwa orang tua yang pertama memberikan contoh teladan yang baik pada anak. Karena anak akan meniru apa yang dilakukan oleh orang tuanya. Dengan demikian maka dapat dikategorikan sedang berarti peran orang tua tersebut masih cukup baik dalam hal memberikan contoh teladan yang baik kepada anak, tentang shalat berjama'ah di masjid atau mushalla

### 4.Sikap mencerminkan perilaku yang baik ketika di rumah dan di luar rumah ( Shalat Berjama'ah di masjid atau Mushalla )

TABEL 4

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi
Selalu	35	54.69 %
Kadang-Kadang	25	39.06 %
Tidak Pernah	4	6.25 %
Jumlah	64	100 %

Dari tabel ini terlihat bahwa (54,69 %) mereka itu mencerminkan perilaku yang baik ketika di rumah dan di luar rumah ( Shalat berjamaah di masjid atau mushalla ) dan (6.25 %) mereka itu yang sering mencerminkan perilaku yang baik pada anak dirumah maupun di luar rumah. Dan (39.06 %) dari mereka yang kadang-kadang memberikan sikap perilaku yang baik ketika di rumah dan di luar rumah. Dengan demikian terlihat bahwa orang tua harus mencerminkan perilaku yang baik kepada anak baik dirumah maupun di luar rumah,yaitu melaksanakan shalat berjamaah di masjid atau di mushalla , karena anak akan menuruti segala tingkah laku orang tuanya. Dengan demikian maka dapat dikategorikan peran orang tua tersebut cukup baik dalam hal mencerminkan perilaku kepada anak

5.Sikap menegur dan menasehati anak ketika melakukan hal yang buruk baik di rumah maupun di luar rumah ( Tidak melaksanakan shalat berjamaah di masjid atau mushalla )

TABEL 5

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
Selalu Menegur	30	46.88 %
Kadang-Kadang	28	43.75%
Tidak Pernah	6	9.37
Jumlah	64	100. %

Dari tabel ini terlihat bahwa ( 45.88 % ) orang tua selalu menegur anaknya ketika melakukan hal yang buruk baik dirumah maupun di luar rumah( tidak shalat berjama'ah di masjid atau mushalla ). Dan ( 43.75 % ) yang kadang-kadang menegur anaknya ketika melakukan hal yang buruk baik dirumah maupun di luar rumah ( tidak Shalat berjam'ah di masjid atau mushalla ). ( 9.37 % ) dari mereka yang tidak pernah menegur anaknya ketika melakukan hal yang buruk ( tidak shalat berjam'ah di masjid atau mushalla ). Hal ini berarti bahwa para orang tua tidak mau anaknya menjadi anak yang nakal. Dengan demikian maka dapat dikategorikan bahwa peran orang tua tersebut sedang atau cukup baik dalam hal menegur dan menasehati anak ketika melakukan perbuatan yang tidak baik.( tidak shalat berjam'ah di masjid atau mushalla )

6.Sikap mengarahkan anaknya untuk bersikap baik ketika di rumah atau diluar rumah.( Shalat berjama'ah di masjid atau mushalla )

TABEL 6

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi
Selalu	25	39.06 %
Kadang-Kadang	35	54.69 %
Tidak Pernah	4	6.25 %
Jumlah	64	100.%

Dari tabel ini terlihat bahwa ( 54.69 % ) dari mereka itu kadang-kadang mengarahkan anaknya untuk bersikap baik ketika dirumah atau diluar rumah.(shalat berjam'ah di masjid atau mushalla ) ( 39.06 % ) yang selalu mengarahkan anaknya bersikap baik ketika dirumah maupun diluar rumah ( shalat berjama'ah di masjid atau mushalla ). Dan ( 6.25 % ) dari mereka yang tidak pernah yang mengarahkan anaknya untuk bersikap baik ketika dirumah atau diluar rumah ( shalat berjam'ah di masjid atau mushalla ).Dari tabel tersebut katagore sedang atau cukup baik peranan orang tua Pegawai Negeri Sipil dalam mengarahkan anak untuk melaksanakan shalat berjama'ah di masjid atau mushalla Hal ini dikarenakan agar anak –anak mereka itu dapat mempunyai banyak teman dengan bersikap baik. Dengan demikian maka dapat dikategorikan berarti peran orang tua tersebut perlu dimaksimalkan dalam hal mengarahkan anaknya untuk bersikap baik.yaitu shalat berjama'ah di masjid atau mushalla.

7. Sikap memberikan motivasi semangat melaksanakan shalat berjama'ah di masjid atau mushalla

TABEL 7

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi
Selalu	35	54.69 %
Kadang-Kadang	20	31.25 %
Tidak Pernah	9	14.06 %
Jumlah	64	100 %

Dari tabel ini terlihat ( 54,69 % ) dari mereka itu selalu memberikan motivasi dan semangat melaksanakan shalat berjama'ah di masjid atau mushalla dan ( 31 % ) yang kadang-kadang memberikan motivasi dan semangat shalat berjama'ah di masjid atau mushalla .dan ( 14.06 % ) dari mereka yang tidak pernah yang memberikan motivasi dan semangat melaksanakan shalat berjama'ah di masjid atau mushalla . Dengan demikian maka dapat dikategorikan sedang berarti peran orang tua tersebut cukup baik dalam hal memberikan motivasi dan semangat melaksanakan shalat berjama'ah di masjid atau mushalla. Hal ini sangat perlu ditingkatkan peran orang tua dalam memotivasi semangat melaksanakan shalat berjama'ah di masjid atau mushalla agar anak rajin dalam melaksanakannya.

#### 8.Mengadakan diskusi keagamaan bersama anak di rumah

TABEL 8

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi
Selalu	4	6.25 %
Kadang-Kadang	20	31.25 %
Tidak Pernah	40	62.50 %
Jumlah	64	100 %

Dari tabel ini terlihat (62.50 %) dari mereka itu tidak Pernah mengadakan diskusi keagamaan bersama dengan anak di rumah.Dan ( 31.25 % ) yang kadang-kadang mengadakan diskusi keagamaan bersama dengan anak.Dan (6.25 %) dari mereka yang selalu mengadakan diskusi keagamaan dengan anak dirumah, dengan demikian maka dapat dikategorikan berarti kurang peran orang tua dalam hal berdiskusi keagamaan bersama anak, atau sangat tinggi yang tidak pernah berdiskusi, karenakan kurangnya ilmu pengetahuan mereka.Sehingga komunikasi anak sengan orang tua kurang.

#### 9.Sikap Mangontrol Kegiatan Ibadah Anak di rumah dan di luar rumah ( Shalat berjama'ah di masjid atau mushalla )



TABEL 9

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi
Selalu	35	54,69 %
Kadang-kadang	25	39.06 %
Tidak Pernah	4	6,25 %
Jumlah	64	100 %

Dari tabel ini terlihat bahwa (54,69 %) dari mereka itu selalu mengontrol kegiatan ibadah anaknya, dan (39 %) yang kadang-kadang mengontrol kegiatan ibadah anaknya, (6,25 %) dari mereka yang tidak pernah dalam mengontrol kegiatan ibadah anaknya. Dengan demikian maka dapat dikategorikan bahwa peran orang tua tersebut cukup baik dalam hal mengontrol kegiatan ibadah anaknya (shalat berjama'ah di masjid atau di mushalla)

#### 10. Sikap menegur anak apabila tidak shalat berjama'ah

TABEL 10

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi
Selalu menegur	15	23.44 %
Kadang-Kadang	43	67.19 %
Tidak Pernah	6	9.37 %
Jumlah	64	100 %

Dari tabel ini terlihat bahwa (67,19 %) dari mereka itu kadang-kadang menegur anak apabila tidak shalat berjemaah. Dan (23,44 %) yang selalu

menegur anak apabila tidak shalat berjama'ah. Dan ( 9.37 % ) dari mereka yang tidak pernah yang menegur anak apabila tidak mengerjakan shalat berjama'ah. Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa orang tua kurang peduli atau katagore tinggi yang kadang-kadang menegur kalau anaknya tidak shalat berjama'ah, karena seringkali orang tuanya juga tidak melaksanakan shalat berjemaah di masjid atau mushalla, dengan demikian maka dapat dikategorikan berarti tidak berperannya orang tua baik ,dalam hal menegur anaknya apabila tidak mengerjakan shalat berjama'ah di masjid atau mushalla.

#### 11.Mendidik ibadah shalat berjama'ah di masjid atau mushalla

TABEL 11

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
Melalui Contoh teladan	16	25 %
Melalalui Buku Bacaan	8	12.5 %
Melalui guru Agama	40	62.5 %
Jumlah	64	100.%

Dari tabel ini terlihat bahwa ( 62.5 % ) dari mereka itu mendidik anak dalam ibadah shalat berjama'ah melalui guru agama, dan ( 25 % ) mereka itu mendidik anak dalam ibadah shalat berjemaah melalui contoh teladan. (12.5 % ) dari mereka mendidik anak dalam ibadah shalat berjama'ah melalui buku bacaan, dengan demikian maka dapat dikategorikan berarti peran orang tua PNS tersebut kurang dalam hal mendidik anak mereka dalam shalat berjama'ah karena

diserahkan kepada guru agama, katagore tinggi pendidikan agama Islam anak diserahkan kepada guru agama di sekolah.

12. Pembiasaan shalat berjamaah dengan anak-anak di masjid atau mushalla.

TABEL 12

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
Selalu	26	40,62 %
Kadang-kadang	35	54,69 %
Tidak pernah	3	4,69 %
Jumlah	64	100 %

Dari tabel ini terlihat bahwa ( 54,69 % ) dari mereka itu yang kadang-kadang melakukan shalat berjama'ah dengan anak-anak dirumah dan ( 40,62 % ) yang selalu melakukan shalat berjamaah dengan anak-anak dimasjid atau mushalla. dan ( 4,69 % ) yang tidak pernah melakukan salat berjama'ah dengan anak-anak di masjid atau mushalla. Dengan demikian maka dapat dikategorikan berarti peran orang tua Pegawai Negeri Sipil tersebut kurang dalam hal melakukan shalat berjamaah dengan anak-anak dimasjid atau mushalla.

13. Sikap selalu menanamkan pendidikan akhlak ( shalat berjama'ah di masjid /mushalla )

TABEL 13

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi
Selalu	40	62.5 %
Kadang-kadang	19	29,69 %
Tidak Pernah	5	7,81 %
Jumlah	64	100 %

Dari tabel ini terlihat bahwa (62.5%) penanaman pendidikan akhlak di rumah selalu dilakukan oleh orang tua padanya anaknya. Dan ( 29.69 % ) yang kadang-kadang menanamkan pendidikan akhlak di rumah kepada anak,dan ( 7,81 % ) yang tidak pernah menanamkan pendidikan akhlak dirumah pada anaknya. Dengan demikian maka dapat dikategorikan berarti peran orang tua tersebut baik, dalam hal penanaman pendidikan akhlak dirumah.( shalat berjama'ah di masjid atau di mushalla

b. Tingkat keberhasilan Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak.

1. Minat anak terhadap pendidikan agama Islam ( shalat berjama'ah di masjid atau di mushalla )

TABEL 1

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
Sangat Berminat	15	23,44 %
Berminat	30	46.87 %
Kurang Berminat	12	18,75 %

Tidak Berminat	7	1,56 %
Jumlah	64	100 %

Dari tabel ini terlihat bahwa (23,44 % ) anak-anak dikecamatan Kandangan sangat berminat terhadap pendidikan agama Islam,( shalat berjama'ah di masjid atau mushalla ) dan (46 % ) yang berminat terhadap pendidikan agama Islam.( shalat berjama'ah di masjid atau mushalla ) Dan ( 18 % ) anak-anak yang kurang berminat terhadap Pendidikan agama Islam ( shalat berjama'ah di masjid atau di mushalla ) dan ( 1,56 % ) tidak berminat terhadap pendidikan agama Islam.( shalat berjama'ah di masjid atau di mushalla ) .Dengan demikian dapat dikategorikan berarti tingkat keberhasilan anak dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam tersebut sedang / cukup baik,terhadap minat anak terhadap pendidikan Islam.( shalat berjama'ah di masjid atau mushalla )

## 2. Keterlibatan anak dalam shalat berjama'ah di masjid atau mushalla

TABEL 2

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Precentage
Selalu	25	39,06 %
Kadang-kadang	35	54,69 %
Tidak Pernah	4	6.25 %
Jumlah	64	100 %

Dari tabel ini terlihat bahwa (54,69 % ) anak-anak kadang-kadang melaksanakan shalat berjama'ah di masjid atau mushalla, dan (39,06 %) yang

selalu melaksanakan shalat berjemaah di masjid atau mushalla. ,dan (6,25 % ) yang tidak melaksanakan shalat berjemaah di masjid atau mushalla. Dengan demikian maka dapat dikategorikan berarti tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan agama Islam ( shalat berjama'ah ) pada anak tersebut masih sedang / , sehingga mengakibatkan kurangnya keterlibatan anak-anak dalam memakmurkan masjid.

3. Setelah Memperoleh Pendidikan agama Islam anak-anak akan bersikap baik,hormat dan patuh ( melaksanakan shalat berjama'ah di masjid atau di mushalla )

TABEL 3

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
Selalu	25	39,06 %
Kadang—Kadang	35	54,69 %
Tidak Pernah	4	6,25 %
Jumlah	64	100 %

Dari tabel ini terlihat jelas bahwa ( 39,06 % ) setelah memperoleh pendidikan agama Islam anak selalu bersikap baik,hormat dan patuh.( melaksanakan shalat berjama'ah di masjid atau mushalla ) ( 54,69 % ) setelah memperoleh pendidikan agama Islam anak kadang-kadang bersikap baik, hormat dan patuh.( melaksanakan shalat berjama'ah di masjid atau mushalla Dan ( 6,25 % ) setelah memperoleh pendidikan agama Islam sering bersikap baik,hormat dan patuh. Dengan demikian maka dapat dikategorikan berarti tingkat keberhasilan

pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak tersebut sedang dalam hal setelah memperoleh pendidikan agama Islam. artinya yang selalu melaksanakan shalat berjama'ah di masjid atau mushalla katagorinya rendah dengan prosentase 39,06 %.

4. Apakah anak rajin melaksanakan ajaran agama seperti shalat berjama'ah di masjid atau di mushalla

TABEL 4

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentasi
Sangat rajin	15	23,44 %
Kadang-Kadang rajin	45	70,31 %
Kurang rajin	4	6,25 %
Jumlah	64	100 %

Dari tabel ini dijelaskan bahwa (70,31 %) anak kadang-kadang rajin melaksanakan ajaran agama seperti shalat berjama'ah, dan sebagian kecil (23,44 %) yang sangat rajin melaksanakan ajaran agama seperti shalat berjama'ah dan (6,25 %) yang kurang rajin melaksanakan ajaran agama seperti shalat berjama'ah di masjid atau mushalla. Dengan demikian maka dapat dikategorikan berarti tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak tersebut kurang berhasil artinya rendah sekali yaitu yang rajin tersebut hanya 6,25 % dalam hal melaksanakan ajaran agama seperti shalat berjama'ah di masjid atau di mushalla sedangkan yang kadang-kadang rajin katagori tinggi..